

# PENGARUH PROFITABILITAS DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

<sup>1</sup>Enggar Nursasi, <sup>2</sup>Adellia Nurdanna Faizah

*Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Malangkeçewara*

## Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel profitabilitas, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit, dan komisaris independen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Desain penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif kausal. Populasi penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Pemilihan sampel melalui metode purposive sampling. Terdapat 17 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian sehingga data penelitian berjumlah 51. Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, (2) Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, (3) Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, (4) Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, (5) Komisaris Independen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

**Kata Kunci:** Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Komisaris Independen

## Abstract

The purpose of this study is to determine the effect of the variables of profitability, managerial ownership, institutional ownership, audit committee, and independent commissioner on firm value in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period. This research design is included in causal quantitative research. The population of this study is the food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period. The sample selection is done through purposive sampling method. There are 17 companies that meet the criteria as research sample so that the research data is 51. The analytical techniques used are descriptive statistics, classical assumption tests, and hypothesis testing. The results of this study indicate that: (1) Profitability had an effect on firm value, (2) managerial ownership had no effect on firm value, (3) institutional ownership had no effect on firm value, (4) the audit committee had no effect on firm value, (5) independent commissioners had an effect on firm value.

**Keywords:** Profitability, Managerial Ownership, Institutional Ownership, Audit Committee, Independent Commissioner

## Pendahuluan

Di Indonesia, perusahaan makanan dan minuman mengalami perkembangan pesat, yang terlihat dari peningkatan jumlah perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia setiap tahunnya. Tidak menutup kemungkinan masyarakat sangat membutuhkan perusahaan ini, sehingga memiliki prospek menguntungkan baik di masa sekarang dan dimasa yang akan datang. Alasan memilih sektor makanan dan minuman adalah karena saham-saham ini paling tahan dengan krisis moneter atau ekonomi, karena sebagian produk makanan dan minuman tetap di butuhkan. Karena produk ini menjadi kebutuhan pokok seluruh masyarakat Indonesia. Pada umumnya tujuan mendirikan suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan memperoleh keuntungan yang tinggi. Perusahaan *go public* cenderung selalu meningkatkan nilai perusahaan untuk menarik perhatian investor (Sari et al., 2021). Dengan pertumbuhan ekonomi yang pesat dan perkembangannya perusahaan, maka perusahaan memiliki tujuan lain yaitu kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan merupakan harga saham yang akan dibayar investor, sehingga dapat dikatakan nilai perusahaan merupakan pandangan investor

<sup>1</sup> Email Address: [enurs@stie-mce.ac.id](mailto:enurs@stie-mce.ac.id)

Received 15 November 2022, Available Online 15 Desember 2022

terhadap perusahaan dan selalu berkaitan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap nilai perusahaan. Nilai suatu perusahaan tidak hanya dapat dicerminkan dari harga saham perusahaan, namun tingginya nilai perusahaan dapat diukur dengan beragam metode, dan salah satu alat ukur yang dapat digunakan adalah *Price to Book Value*. Perbandingan (Brigham & Houston, 2011) mengemukakan bahwa *Price to Book Value* (PBV) adalah rasio keuangan yang membandingkan harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Selain itu, nilai perusahaan dapat mencerminkan kinerja perusahaan. Semakin meningkat kinerja perusahaan maka laba perusahaan akan meningkat, dan pemegang saham akan semakin sejahtera sehingga meningkatkan nilai perusahaan (Dewi & Sujana, 2019). Banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya profitabilitas dan tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*). Beberapa aspek dari *Good Corporate Governance* yang di bahas dalam penelitian ini sendiri terdiri dari, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit, dan komisaris independen. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan prospek perusahaan yang baik sehingga perusahaan semakin efisien dalam menghasilkan laba yang dapat menciptakan nilai perusahaan yang lebih tinggi (Putra, 2020). Dengan adanya kepemilikan manajerial diharapkan mampu membuat manajemen bekerja lebih giat dan bertindak hati-hati terhadap keputusan yang akan diambilnya dalam perusahaan (Wiguna & Yusuf, 2019). Kepemilikan institusional memainkan peran yang sangat penting dalam memonitoring manajer untuk meminimalkan konflik keagenan antara manajer dan pemegang saham (Wiguna & Yusuf, 2019). Komite audit dengan kemampuan dan independensi yang mencukupi bisa menolong komite dalam mengawasi proses pelaporan keuangan, mengawasi auditor eksternal serta meminimalkan konflik keagenan (Putra, 2020). Komisaris independen merupakan lembaga penting untuk mengawasi serta menyeimbangkan perusahaan di tingkat manajemen (Sari et al., 2021). Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, (2) Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan, (3) Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan, (4) Untuk menganalisis pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan, (5) Untuk menganalisis pengaruh komisaris independen terhadap nilai perusahaan.

## **Tinjauan Pustaka**

### **Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

Konsep teori keagenan menggambarkan hubungan kontraktual antara prinsipal dan agen. Dalam hal ini, prinsipal adalah pemilik atau pemegang saham, dan agen berarti manajemen perusahaan. Teori keagenan menekankan pentingnya memisahkan kepentingan antara prinsipal dan agen. Di sinilah terjadi penyerahan pengelolaan perusahaan dari prinsipal ke agen. Menurut Andrian Sutedi (2011) yang dikutip oleh (Hamdani, 2016) tujuan pemisahan manajemen dari kepemilikan perusahaan ketika agen mengelola perusahaan yaitu, prinsipal dapat memperoleh keuntungan sebesar-besarnya dengan biaya yang paling efisien. Pada hubungan keagenan ini sering kali terjadi konflik kepentingan di antara keduanya. Konflik keagenan mulai muncul ketika manajer lebih mementingkan kepentingannya sendiri daripada kepentingan pemegang saham. Dan salah satu cara untuk mengatasi konflik tersebut yaitu menggunakan profitabilitas dan *corporate governance*.

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap suatu perusahaan yang berkaitan dengan harga saham (Dewi & Sujana, 2019). Tujuan dari perusahaan selain meningkatkan laba yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dicerminkan oleh harga sahamnya, artinya

harga saham merupakan harga yang dibayarkan investor untuk memiliki suatu perusahaan oleh sebab itu harga saham dijadikan petunjuk bagi nilai perusahaan. Investor menggunakan rasio keuangan untuk menentukan nilai pasar perusahaan. Ada beberapa rasio untuk mengukur nilai pasar suatu perusahaan, salah satunya adalah PBV (*Price to Book Value*). Dalam penelitian ini rasio nilai perusahaan dilakukan dengan menggunakan metode *Price to Book Value* (PBV).

### **Profitabilitas**

Menurut (Aisyah & Wahyuni, 2020), profitabilitas perusahaan adalah profitabilitas yang berhubungan dengan penjualan, total aset dan modal sendiri. Tujuan utama perusahaan adalah mencari untung untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Bagi perusahaan umum, masalah profitabilitas lebih penting daripada masalah profitabilitas, karena keuntungan yang tinggi bukan merupakan indikator apakah suatu perusahaan dapat beroperasi secara efektif. Oleh karena itu, semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin tinggi pula efisiensi perusahaan.

### **Good Corporate Governance**

Menurut *Organisation for Economic Cooperation and Development* (OECD), *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan kumpulan hubungan antara manajemen perusahaan, dewan direksi, dan pihak lain yang memiliki hubungan dan kepentingan dengan perusahaan, hal tersebut menjadi tanggung jawab manajemen perusahaan sebagai kinerja.

### **Kepemilikan Manajerial**

Kepemilikan manajerial yaitu proporsi pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif terlibat dalam pengambilan keputusan perusahaan. (Purwanti & Wilardjo, 2018) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial didefinisikan sebagai persentase saham dan opsi yang dimiliki oleh manajer dan direksi suatu perusahaan.

### **Kepemilikan Institusional**

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham oleh pihak institusi lain yaitu kepemilikan oleh perusahaan atau lembaga lain (Sintyawati & Dewi, 2018). Kepemilikan institusional menjadi suatu alat yang dapat digunakan untuk mengurangi *agency conflict*. Kepemilikan institusional juga dapat dalam mengendalikan pihak manajemen melalui proses monitoring secara efektif.

### **Komite Audit**

Komite audit memainkan peran strategis yang penting dalam menjaga kredibilitas penyusunan laporan keuangan (misalnya, memelihara sistem pemantauan yang sesuai). Komite audit memberikan nasihat profesional kepada dewan komisaris untuk meningkatkan kualitas pekerjaan dan mengurangi penyimpangan dalam pengelolaan perusahaan.

### **Komisaris Independen**

Komisaris independen merupakan komisaris yang tidak berasal dari pihak terafiliasi atau berhubungan dengan pemegang saham pengendali dan anggota dewan komisaris lainnya (Windiarti, 2018). Dewan komisaris merupakan inti dari *corporate governance* yang ditugaskan untuk menjamin pelaksanaan strategi perusahaan, mengawasi manajemen dalam mengelola perusahaan, serta mewajibkan terlaksananya akuntabilitas.

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Profitabilitas adalah keuntungan yang diperoleh perusahaan dari bisnisnya. Keuntungan bagi investor adalah bunga setelah pajak. Jika perusahaan menguntungkan, maka perusahaan akan memaksimalkan sumber daya perusahaan. Seperti yang dijelaskan oleh (Putra, 2020), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini diperkuat oleh (Wardhani et al., 2021), yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan argumen tersebut, dapat ditarik hipotesis:

H1 : Profitabilitas berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.

### **Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan**

Penelitian yang dilakukan oleh (Aisyah & Wahyuni, 2020) menyatakan bahwa variabel kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel nilai perusahaan. Pendapat ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wiguna & Yusuf, 2019) kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa saham yang dimiliki oleh manajer akan mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan. Ketika manajer memiliki kontribusi saham kepada perusahaan, mereka akan bekerja keras untuk mencapai hasil yang maksimal. Dengan memperhatikan penjelasan di atas maka hipotesis kedua dinyatakan, sebagai berikut:

H2 : Kepemilikan Manajerial berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.

### **Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Thaharah & Asyik, 2016) menyatakan bahwa kemampuan kepemilikan institusional dalam melakukan pengendalian terhadap pihak manajemen melalui proses monitoring serta dalam melakukan dorongan terhadap kinerja manajemen sudah cukup efektif sehingga berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian (Wiguna & Yusuf, 2019) menyatakan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan sebab semakin besar nilai kepemilikan institusional maka semakin kuat kontrol terhadap perusahaan sehingga pemilik perusahaan bisa mengendalikan perilaku manajemen agar bertindak sesuai dengan tujuan perusahaan yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Dengan memperhatikan penjelasan di atas maka hipotesis ketiga dinyatakan, sebagai berikut:

H3 : Kepemilikan Institusional berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.

### **Pengaruh Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan**

Penelitian yang dilakukan oleh (Wiguna & Yusuf, 2019) yang menemukan hasil bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Jika efektivitas komite audit dapat dicapai, maka akan adaa transparansi kepercayaan terhadap pertanggungjawaban manajemen perusahaan. Hal tersebut menyebabkan peningkatan kepercayaan paraaiinvestor. Adanya pengawasan oleh komite audit akan menjamin tercapainya kinerja perusahaan dan akan mampu meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Thaharah & Asyik, 2016) menyimpulkan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan memperhatikan penjelasan di atas maka hipotesis keempat dinyatakan, sebagai berikut:

H4 : Komite Audit berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

### **Pengaruh Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan**

Teori keagenan menyatakan bahwa jumlah komisaris independen yang banyak akan memudahkan manajemen puncak untuk melakukan pengendalian dan fungsi pengawasan akan lebih efektif, yang pada gilirannya akan meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan (Thaharah & Asyik, 2016) dan (Sari et al., 2021), menyimpulkan bahwa komisaris independen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan memperhatikan penjelasan di atas maka hipotesis kelima dinyatakan, sebagai berikut:

H5 : Komisaris Independen Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

### **Metode Penelitian**

#### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan kausalitas. Pendekatan kausal adalah penelitian yang memiliki karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih dengan maksud melihat ada atau tidaknya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini dibuktikan dengan menguji Profitabilitas dan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan. Populasi yang digunakan adalah perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020 yang berjumlah 32 perusahaan.

#### **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara studi dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan cara melihat dokumen dan laporan keuangan perusahaan perusahaan sektor makanan dan minuman di BEI tahun 2018-2020 melalui situs resmi BEI.

#### **Variabel dan Pengukuran**

Pengukuran nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan *Price Book Value* menggambarkan prospek masa depan perusahaan bagi investor Brigham dan Houston, (2013) yang dikutip oleh (Wardhani, et.al, 2021) :

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}} \dots\dots\dots(1)$$

Variabel independen yang dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Profitabilitas dalam penelitian ini dihitung dengan rumus Brigham dan Ehrhardt (2005:109) yang dikutip oleh (Putra, 2020):

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \dots\dots\dots(2)$$

- 2) Kepemilikan Manajerial

Dalam penelitian ini dewan kepemilikan manajerial diukur dengan rumus Sukirni (2012) yang dikutip oleh (Sari et al., 2021):

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\sum \text{Saham yang dimiliki manajemen}}{\sum \text{Saham Beredar}} \times 100\% \dots\dots(3)$$

## 3) Kepemilikan Institusional

Dalam penelitian ini dewan kepemilikan institusional diukur dengan rumus (Sukirni, 2012) yang dikutip oleh (Sari et al., 2021):

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\sum \text{Saham Pihak Institusi}}{\sum \text{Saham Beredar}} \times 100\% \dots \dots \dots (4)$$

## 4) Komite Audit

Dalam penelitian ini dewan komite audit diukur dengan rumus (Wardhani, et.al, 2021):

$$\text{Komite Audit} = \sum \text{Komite Audit} \dots \dots \dots (5)$$

## 5) Komisaris Independen

Dalam penelitian ini dewan komisaris independen diukur dengan rumus Sukirni (2012) yang dikutip oleh (Sari et al., 2021):

$$\text{Komisaris Independen} = \frac{\sum \text{Komisaris Independen}}{\sum \text{Anggota Dewan Komisaris}} \times 100\% \dots \dots \dots (6)$$

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020. Pemilihan sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* sehingga didapat jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 17 perusahaan sektor makanan dan minuman di BEI periode 2018– 2020.

### Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linier berganda. Analisis regresi adalah metode yang menggunakan rumus untuk menggambarkan hubungan dua variabel atau lebih. Tujuan pemodelan regresi adalah untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih dan memprediksi kondisi di masa depan. Persamaan regresinya sebagai berikut :

$$PBV = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 KM + \beta_3 KI + \beta_4 KA + \beta_5 Komin + e \dots \dots \dots (7)$$

Keterangan :

PBV	: Nilai Perusahaan
ROA	: <i>Return on Asset</i>
KM	: Kepemilikan Manajerial
KI	: Kepemilikan Institusional
KA	: Komite Audit
KOMIN	: Komisaris Independen
$\alpha$	: Konstanta
$\beta$	: Koefisien regresi dari setiap variabel
e	: <i>error</i>

Penelitian ini juga menggunakan uji analisis deskriptif, uji ini akan memberikan gambaran pada setiap variabel penelitian, sehingga akan menghasilkan informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami. Uji asumsi klasik yaitu Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas. Kemudian dilakukan uji t dengan kriteria pengambilan keputusan adalah, jika signifikansi > 0,05, maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika signifikansi  $\leq$  0,05, maka variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Terakhir dilakukan juga dengan uji

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

## Hasil Dan Pembahasan

### Hasil Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 1. Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas (ROA)	51	,0005	,4239	,0990	,0860
Kepemilikan Manajerial	51	,0001	1,0000	,2191	,2908
Kepemilikan Institusional	51	,0296	8,1743	,8694	1,5120
Komite Audit	51	1,0	2,0	1,980	,1400
Komisaris Independen	51	,3333	,5000	,4302	,0718
Nilai Perusahaan (PBV)	51	,2870	32,1229	3,6497	5,1718
Valid N (listwise)	51				

### Hasil Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini telah lolos uji asumsi klasik. Uji yang dilakukan adalah Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas.

### Hasil Uji Hipotesis

#### Uji Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 2. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-7,305	8,418		-,868	,390		
ROA	34,828	6,354	,579	5,481	,000	,700	1,429
Kepemilikan Manajerial	-,412	1,788	-,023	-,231	,819	,773	1,294
Kepemilikan Institusional	,758	,343	,221	2,209	,032	,777	1,288
Komite Audit	,328	3,625	,009	,090	,928	,810	1,234
Komisaris Independen	14,617	7,205	,203	2,029	,048	,780	1,282

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

Sumber : output SPSS Versi 25

$$PBV = -7,305 + 34,828ROA - 0,412KM + 0,758 KI + 0,328KA + 14,617KOMIN + e.....(8)$$

### Hasil Uji t

**Tabel 3. Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-7,305	8,418		-,868	,390		
ROA	34,828	6,354	,579	5,481	,000	,700	1,429
Kepemilikan Manajerial	-,412	1,788	-,023	-,231	,819	,773	1,294
Kepemilikan Institusional	,758	,343	,221	2,209	,032	,777	1,288
Komite Audit	,328	3,625	,009	,090	,928	,810	1,234
Komisaris Independen	14,617	7,205	,203	2,029	,048	,780	1,282

Sumber : output SPSS Versi 25

Profitabilitas memiliki nilai t hitung sebesar 5,481 dan t tabel sebesar 1,67943. Karena t hitung > t tabel dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{o1}$  ditolak, artinya terdapat pengaruh antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan Manajerial memiliki nilai t hitung sebesar -0,231 dan t tabel sebesar 1,67943. Karena t hitung < t tabel dan nilai signifikansi  $0,819 > 0,05$  maka  $H_{a2}$  ditolak dan  $H_{o2}$  diterima, artinya tidak terdapat pengaruh antara kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan Institusional memiliki nilai t hitung sebesar 2,209 dan t tabel sebesar 1,67943. Karena t hitung > t tabel dan nilai signifikansi  $0,032 < 0,05$  maka  $H_{a3}$  diterima dan  $H_{o3}$  ditolak, artinya terdapat pengaruh antara kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. Komite Audit memiliki nilai t hitung sebesar 0,090 dan t tabel sebesar 1,67943. Karena t hitung < t tabel dan nilai signifikansi  $0,928 > 0,05$  maka  $H_{a4}$  ditolak dan  $H_{o4}$  diterima, artinya tidak terdapat pengaruh antara komite audit terhadap nilai perusahaan. Komisaris Independen memiliki nilai t hitung sebesar 2,029 dan t tabel sebesar 1,67943. Karena t hitung > t tabel dan nilai signifikansi  $0,048 < 0,05$  maka  $H_{a5}$  diterima dan  $H_{o5}$  ditolak, artinya terdapat pengaruh antara komisaris independen terhadap nilai perusahaan.

### Hasil Uji Determinasi

Tabel 4. Nilai R dan Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,787 <sup>a</sup>	,619	,577	3,3652250

Sumber : output SPSS Versi 25

Presentase pengaruh variabel independen yang terdiri dari profitabilitas, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit dan komisaris independen terhadap nilai perusahaan sebesar 61 % dan sisanya hanya 39% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini. Variabel lain sendiri inii antara lain, jumlah rapat komite audit, jumlah rapat dewan komisaris, ukuran dewan direksi, dan ukuran dewan komisaris.

### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini berarti profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian  $H_1$  diterima. Yang dikarenakan, perusahaan dapat memanfaatkan asetnya secara efektif dan



efisien sehingga perusahaan dapat memperoleh laba yang tinggi dalam meningkatkan nilai suatu perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Wiguna & Yusuf, 2019) dan (Putra, 2020), yang menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji t bahwa kepemilikan manajerial tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan demikian H2 ditolak. Yang dikarenakan, kepemilikan manajerial pada perusahaan sektor makanan dan minuman di Indonesia cenderung masih rendah. Rendahnya saham yang dimiliki yang menyebabkan proses pengambilan keputusan yang terkait dengan nilai perusahaan dalam proses pengambilan keputusan manajer tidak begitu berpengaruh atau masih kurang, hal itu yang menimbulkan tidak maksimalnya kinerja manajemen dalam memaksimalkan utilitasnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Sari et al., 2021) dan (Putra, 2020), yang menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan demikian H3 diterima. Semakin besar kepemilikan institusional maka semakin efisien pemanfaatan aset perusahaan dan peningkatan kepemilikan saham institusional diharapkan mampu memberikan pengaruh dalam berbagai kebijakan, yang nantinya akan membantu perusahaan dalam mengontrol manajemen dan dapat mengurangi terjadinya *agency conflict*. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Wiguna & Yusuf, 2019), yang menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan

### **Pengaruh Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Komite Audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian H4 ditolak. Anggota komite audit yang terlalu banyak berakibat kurang baik bagi perusahaan karena akan ada banyak tugas atau pekerjaan yang terpecah. Hal ini menyebabkan anggota komite audit kurang fokus dalam menjalankan tugasnya sehingga kinerja perusahaan akan semakin buruk dan berdampak terhadap menurunnya nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Sari et al., 2021), yang menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa Komisaris Independen mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan demikian H5 diterima. Jika jumlah komisaris independen meningkat, maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Jadi, jumlah komisaris independen yang meningkat diartikan sudah disesuaikan dengan kondisi perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Sari et al., 2021), yang menunjukkan bahwa komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan mengenai pengaruh variabel profitabilitas, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit, komisaris independen terhadap nilai perusahaan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Maka peneliti dapat meringkas penemuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Komite Audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
5. Komisaris Independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## Daftar Pustaka

- Aisyah, K. E. S., & Wahyuni, D. U. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STESIA) Surabaya*, 9(4), 1–19. <http://jurnalmahasiswa.stesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3020>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Essential of Financial Management* (terjemahan). In *Jakarta: Salemba Empat* (11th ed.). Ali Akbar Yulianto, Penerjemah.
- Dewi, I. A., & Sujana, I. K. (2019). Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 85. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i01.p04>
- Hamdani, M. (2016). Good Corporate Governance (GCG) Dalam Perspektif Agency Theory. In: *Seminar Nasional VIII 2016 Fakultas Ekonomi UT: Challenge and Strategy Faculty of Economics and Business in Digital Era, 24 November 2016, Balai Sidang Universitas Terbuka (UTCC)*, 279–283.
- Purwanti, T., & Wilardjo, S. B. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Industri Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Value Added/ Majalah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(1).
- Putra, I. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(9). <https://doi.org/10.52659/medikonis.v12i1.30>
- Sari, N. P. D. N., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019*. 3(2), 6.
- Sintyawati, N. L., & Dewi, M. R. (2018). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Leverage Terhadap Biaya Keagenan Pada Perusahaan Manufaktur*. 7(2), 993–1020.
- Thaharah, N., & Asyik, N. F. (2016). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan LQ 45. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(2), 1–18.
- Wardhani, W. K., Titisari, K. H., & Suhendro, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 37. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.264>
- Wiguna, R. A., & Yusuf, M. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Econbank: Journal of Economics and Banking*, 1(2), 158–173. <https://doi.org/10.35829/econbank.v1i2.47>
- Windiarti, W. (2018). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Good Corporate Governance (GCG) Variabel Pemoderasi*.